
MAKALAH NETIKET MASYARAKAT DIGITAL



Oleh:

- **Alliffianisa (20753041)**
- **Fadil Ainuddin (20753047)**
- **Kaisar Sudewo (20753054)**
- **Natasya Prameswari (20753061)**
- **Santa Friska Manurung (20753068)**
- **Diaz Kharisma (20753076)**

**D3 – MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kita nikmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan makalah matakuliah Etika dan Hukum Teknologi Informasi ini dengan judul “Netiket Masyarakat Digital”. Penulisan makalah ini merupakan salah satu tugas yang diberikan dalam mata kuliah Etika dan Hukum Teknologi Informasi di Politeknik Negeri Lampung.

Dalam makalah ini, kami merasa masih banyak kekurangan baik pada teknik maupun materi. Maka dari itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi meenyempurnakan penulisan makalah ini.

Dalam penulisan makalah ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan makalah ini, khususnya kepada dosen yang telah memberikan tugas dan petunjuk, sehingga dapat menyelesaikan tugas ini.

Bandar Lampung, 14 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan.....	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN	3
2.1. Definisi Netiket	3
2.2.Masyarakat Digital	3
2.3. Elemen-Elemen dalam Masyarakat Digital.....	4
2.4.Fungsi Netiket	6
2.5. Pentingnya Netiket	7
BAB III	8
PENUTUP.....	8
3.1. Kesimpulan.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan ilmiah terus berlanjut tumbuh secara besar-besaran. Kehidupan Manusia modern tidak dapat dipisahkan satu sama lain dunia digital (teknologi informasi). Dari dari waktu ke waktu teknologi masih menghasilkan penemuan menarik tentang smartphone, Komputer, aplikasi pintar dan lain-lain. Efek positif dari digitalisasi adalah membantu orang menyelesaikan pekerjaan di semua bidang kehidupan cepat, memfasilitasi penyebaran informasi, memfasilitasi komunikasi antara orang-orang off-road dan menawarkan kenyamanan pendekatan untuk mencari informasi. Meskipun efek negatif keberadaan digitalisasi adalah kontra-media sosial, terjadinya cyberbullying, penyebaran berita Penipuan, munculnya pornografi, sabotase dan Pemerasan dunia maya, ujaran kebencian (hate pidato), munculnya kejahatan dunia maya (cybercrime) seperti hacking (melanggar program). komputer orang lain), carding (penyalahgunaan identitas orang lain).

Internet memainkan peran besar dalam kehidupan kita sehari-hari saat ini. Kita bahkan sepakat bahwa tanpa koneksi internet kita dapat menemukan banyak kendala dalam hidup kita. Terlepas dari semua hal baik yang ditawarkan internet, kita juga dapat menghadapi banyak risiko, terutama jika kita tidak berhati-hati saat menggunakannya. Oleh karena itu, ada etika dalam menggunakan internet yang perlu kita pahami, terutama ketika kita mengetahui bahwa perilaku online kita dapat mempengaruhi diri kita sendiri dan orang lain.

Banyak dari kita yang menggunakan internet untuk hiburan, tetapi kita tidak boleh melupakan sopan santun saat menggunakan media sosial dan platform online lainnya. Setiap pengguna internet memiliki tanggung jawab untuk berperilaku baik secara online.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu netiket?
2. Apa itu masyarakat digital dan contohnya?
3. Apa saja elemen masyarakat digital?
4. Sebutkan manfaat netiket!
5. Pentingnya netiket dalam dunia digital!

1.3. Tujuan

Berkembangnya teknologi perlu diimbangi kesadaran dalam menjaga netiket dan moral dalam berkomunikasi. Tanpa disengaja ada hal-hal yang dianggap kecil, tapi dapat mendatangkan masalah di ruang digital atau media sosial. Untuk itu netiket dibutuhkan dalam menjalankan peran didalam kehidupan digital, tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui pentingnya netiket dalam masyarakat digital.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Definisi Netiket

Netiket adalah bahasa Indonesia netiquette yang merupakan singkatan dari internet etiquette atau etika internet atau etika dalam menggunakan internet. Pada dasarnya, netiket atau etika internet merupakan panduan untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan kaidah normatif di lingkungan Internet.

Secara umum siapa pun yang merasa menjadi bagian dari suatu komunitas di internet wajib untuk mematuhi kode etik yang berlaku di lingkungan tersebut. Sebenarnya, netiket adalah hal yang umum dan biasa, sama halnya dengan aturan-aturan biasa, ketika kita memasuki komunitas umum di mana informasi sangat banyak dan terbuka. Selain etika, di Indonesia, ada Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang mengatur bagaimana interaksi, komunikasi, dan transaksi harus dilakukan melalui internet dan sanksinya jika melanggar.

Fungsi utama netiket adalah keharmonisan dalam interaksi di dunia maya (internet). Sebagaimana pergaulan di dunia nyata (offline), interaksi online juga memiliki etika tersendiri yang tidak jauh berbeda dengan dalam kehidupan nyata. Sebelum internet lahir, kata netiquette tentu belum ada. Orang mengartikan sebagai berperilaku sesuai etiket saat tersambung ke jaringan internet, entah itu saat berinteraksi di forum, mailing list, media sosial, maupun blog atau website. Di dalam internet tidak ada aturan tertulis yang baku dan memiliki kekuatan legal yang dapat dipakai sebagai acuan untuk memperlakukan dan mensikapi arus informasi dan data di dalamnya. Sebagai makhluk sosial pelaku internet memiliki kode etik universal sebagai acuan dalam menjaga perilaku dan kehormatan dalam pergaulan komunitas dunia maya. Secara umum siapapun yang merasa menjadi bagian dari suatu komunitas di internet wajib untuk mematuhi kode etik yang berlaku di lingkungan tersebut.

2.2. Masyarakat Digital

Masyarakat digital adalah masyarakat yang struktur sosialnya adalah jaringan dengan mikro elektronik berbasis informasi digital dan teknologi komunikasi. Adanya teknologi digital sebetulnya bertujuan untuk efisiensi dan produktifitas manusia. Teknologi digital biasa kita temukan sehari-hari adalah smartphone dan komputer. Melalui kedua alat tersebut sebuah pekerjaan menulis misalnya, bahkan bisa cepat dan hasilnya lebih bagus dari menulis manual di kertas. Berikut merupakan contoh-contoh dari masyarakat digital:

1. Digital citizenship

Digital citizenship adalah suatu teknologi yang berfungsi untuk memudahkan urusan negara. Sebagai contoh, proses pembuatan NPWP dan

KTP sekarang bisa dilaksanakan dengan metode online atau dirumah saja. Prosesnya terbilang lebih cepat, tidak ada antrian yang panjang, dan pastinya jauh lebih efisien. Selain itu, melaporkan kejadian juga bisa dilakukan melalui cara online. Sebagai contoh, ada laporan jalan berlubang dan rusak.

2. Digital Lifestyle

Digital lifestyle adalah teknologi yang berhubungan kehidupan sehari-hari. Teknologi ini digunakan oleh masyarakat sehari-hari untuk mendapat informasi, mencari berita yang sedang dibicarakan, atau mencari pakaian yang sedang trend saat itu. Masyarakat juga diperkenankan untuk melakukan aktifitas berkomentar, menyebarkan berita dan memberikan respon suka. Hingga saat ini, aplikasi penunjang kesehatan dan pendidikan juga menggunakan teknologi digital lifestyle ini.

3. Digital Commerce

Commerce terkenal dengan kegiatan ekonomi, jual beli, dan perdagangan. Sebagai contoh, sangat banyak aplikasi pendukung untuk melakukan jual dan beli di internet. Online shop adalah contoh digital commerce yang menjamur setiap tahunnya. Bahkan kita bisa belajar atau melakukan transaksi saham dan investasi sendiri. Jika melihat dari masyarakat sekarang, dari anak-anak hingga orang tua sekarang sudah termasuk ke dalam masyarakat digital.

2.3. Elemen-Elemen dalam Masyarakat Digital

Munculnya istilah masyarakat digital merupakan suatu “sebutan” sebagai respon akan terjadinya fenomena pergeseran tersebut, terhadap kondisi dimana masyarakat sudah menggunakan informasi dan teknologi komunikasi dengan berbagai macam produk yang diciptakannya dan mendapatkan keuntungan dari teknologi baru yang digunakannya itu. Ada sembilan elemen yang termasuk dalam kategori masyarakat digital, di antaranya adalah akses digital, komunikasi digital, literasi digital, hak digital, etika digital, keamanan digital, hukum digital, transaksi digital, dan kesehatan digital.

1) Akses Digital

Akses digital merupakan hak yang dimiliki oleh masyarakat digital untuk melakukan akses fasilitas teknologi informasi (IT). Harapan pada elemen akses digital ini adalah terwujudnya hak yang sama dalam proses mengakses informasi secara digital. Tantangan dalam akses digital adalah adanya keterbatasan infrastruktur yang ada dan penyebaran informasi dalam masyarakat. Untuk mewujudkan kesetaraan akses digital diperlukan pemerataan infrastruktur dan ketersediaan broadband yang memadai.

2) Komunikasi Digital

Komunikasi digital merupakan sebuah proses interaksi yang terjadi dalam masyarakat digital, baik di lingkungan bisnis, lingkungan akademis, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kerja yang intinya melakukan

interaksi antar individu atau kelompok untuk bertukar segala bentuk informasi melalui chatting, e-mail, forum, dan media lainnya. Penggunaan whatsapp, telegram, email, youtube, facebook, twitter dan media digital lainnya merupakan kenyataan bahwa komunikasi digital sebagai suatu proses interaksi antar individu atau kelompok. Kelebihan yang didapat dari komunikasi digital adalah proses komunikasi menjadi lebih mudah tanpa terbatas oleh ruang, jarak, dan waktu. Informasi yang didapat ataupun informasi yang dikirimkan lebih cepat dan lebih hemat.

3) Literasi Digital

Literasi digital yang dimaksud dalam hal ini adalah sikap dan kemampuan masyarakat khususnya individu dalam menggunakan segala bentuk akses digital dan teknologi digital sehingga mampu melakukan evaluasi terhadap informasi yang didapatkannya. Literasi digital ini sangat penting untuk membangun pengetahuan yang lebih baik di era masyarakat digital. Proses literasi digital dapat membangun masyarakat digital yang benar-benar dapat mengetahui jenis informasi yang sesuai, benar, terpercaya, bukan hoax, serta mana konten informasi yang berkualitas, mana yang boleh dibagikan atau di-share.

4) Hak Digital

Hak digital ditujukan untuk perlindungan masyarakat digital dari penyalahgunaan di dunia digital. Kemudahan melakukan unduhan, penyimpangan, kemungkinan menduplikasi, dan menyebarkan kembali segala bentuk konten informasi, aplikasi, atau karya digital menjadi tantangan dalam kehidupan masyarakat digital. Kesadaran bahwa setiap konten informasi, aplikasi, atau karya digital ada yang membuatnya, dan kesadaran bahwa menduplikasi utuh aplikasi tanpa izin pembuatnya adalah tidak dibenarkan.

5) Etika Digital

Masyarakat digital harus memiliki etika digital dengan mematuhi jenis segala aturan dan norma yang ada saat menggunakan perangkat teknologi maupun akses digital. Misalnya dalam penggunaan bahasa, meskipun menggunakan bahasa pergaulan namun tetap beretika dengan pilihan “bahasa” dan “kata” yang baik, sopan, bertanggungjawab, serta tidak memicu kegaduhan, mengadu domba, atau menggiring opini tanpa fakta yang mampu telusur dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Hukum Digital

Hukum digital merupakan komponen yang harus ditaati dalam penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dengan tujuan agar tidak ada pelanggaran hukum di dunia digital. Hukum digital ini untuk mengatur agar masyarakat digital merasa aman dan nyaman saat berinteraksi dan menjadi “penjaga” sekaligus dasar penindakan terhadap hal negatif yang berpotensi dilakukan dalam interaksi masyarakat digital, seperti peretasan terhadap website atau akun social media, tindakan plagiasi, penyebaran virus, dan hal-hal lain yang berpotensi merugikan orang lain.

7) Keamanan Digital

Keamanan digital merupakan proses yang dilakukan dalam rangka melindungi setiap bentuk kejahatan yang berkaitan dengan dunia digital dalam bentuk proses interaksi yang terjadi dengan memberikan hak akses melalui password dan keamanan lainnya demi menjaga akses privasi selama berinteraksi pada dunia digital. Menjadi tantangan penting tentang bagaimana pemahaman dan kesadaran tentang cyber hygiene dapat terbentuk pada masyarakat digital. Cyber Hygiene merupakan bentuk kebiasaan pengguna internet untuk meningkatkan keamanan siber pada saat beraktivitas online. Penerapan cyber hygiene yang baik akan menciptakan postur keamanan yang kuat, kokoh, yang diukur dengan peringkat keamanan.

8) Transaksi Digital

Transaksi digital merupakan proses transaksi secara digital menggunakan perangkat teknologi dan melalui akses digital. Transaksi ini misalnya jual beli, mulai dari promosi, pemesanan, pembayaran, distribusi/pengiriman, hingga ulasan konsumen. Pergeseran dari sistem transaksi manual menjadi sistem transaksi digital. Bahkan sampai dengan berkembangnya beragam skema model pembayaran.

9) Kesehatan Digital

Kesehatan digital meliputi proses komunikasi dengan tenaga kesehatan secara online atau digital dan beragam perkembangan teknologi digital di bidang kesehatan baik fase diagnose, layanan, perawatan, rehabilitasi, pemulihan, edukasi, sampai dengan penjaminan/pembiayaan kesehatan. Masa pandemi Covid memberikan tekanan kepada dunia kesehatan untuk berinovasi, sehingga situasi ini menjadi momentum penggerak aselerasi perkembangan teknologi digital dalam dunia kesehatan seperti telemedicine, integrasi layanan antar fasilitas kesehatan, penggunaan artificial intelligence (AI), dan aneka inovasi lainnya.

2.4. Fungsi Netiket

Menurut Yulius Christian, netiket merupakan etika seorang pengguna dalam berkomunikasi lewat internet. Netiket memiliki fungsi yaitu untuk mempertahankan pergaulan dan hubungan baik dalam interaksi melalui dunia digital. Meski tidak bertemu secara langsung, etika dalam berinternet tetap diperlukan. Kita harus memiliki prinsip untuk memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan oleh orang lain. Menggunakan bahasa sopan merupakan salah satu etika dalam menggunakan internet. Misalnya menggunakan kata maaf, tolong, dan terima kasih meski dilakukan menggunakan internet. Memilih teman dalam media sosial yang membawa pengaruh positif juga penting. Kehidupan positif di media sosial memudahkan membangun relasi dengan orang positif juga. Menghargai privasi orang lain pun menjadi etika di media sosial, karena tidak semua hal yang berhubungan dengan orang lain harus di-*upload* ke media sosial.

2.5. Pentingnya Netiket

Dunia digital yang nyaman dan damai bisa terwujud apabila pengguna internet saling berinteraksi dengan positif. Oleh karena itu etika saat berkomunikasi dan berinteraksi dengan mematuhi etiket serta menggunakan rasa empati saat berinteraksi sangat penting, karena sistem nilai dan norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya. Meskipun kita tidak bisa melihat, mendengar atau merasakan langsung ketika berinteraksi di media sosial, kita tetap harus berhati-hati dalam berkomunikasi secara online. Hindari melukai perasaan orang lain dengan berkomentar yang kurang bijak, bersikap saling membangun jauh lebih baik.

Sebagai pengguna yang melakukan interaksi di dunia digital, sepatutnya kita bersikap hormat dan menggunakan kata yang santun. Kemudian, pada saat adanya pertemuan virtual, diri kita wajib hadir sepenuhnya dalam acara tersebut, dalam berinteraksi di sosial media etika yang harus dilakukan dengan bersikap positif. Sikap positif ini meliputi akun yang diikuti serta informasi yang didapat dan diberikan. Penggunaan tutur kata di media sosial harus menggunakan kalimat yang sopan.

BAB III

PENUTUP

3.1.Kesimpulan

Netiket adalah bahasa Indonesia netiquette yang merupakan singkatan dari internet etiquette atau etika internet atau etika dalam menggunakan internet. Fungsi utama netiket adalah keharmonisan dalam interaksi di dunia maya (internet). Sebagaimana pergaulan di dunia nyata (offline), interaksi online juga memiliki etika tersendiri yang tidak jauh berbeda dengan dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu netiket sangat penting untuk mempertahankan pergaulan dan hubungan baik dalam interaksi melalui dunia digital. Meski tidak bertemu secara langsung, etika dalam berinternet tetap diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://kilaskementerian.kontan.co.id/news/netiket-sangat-penting-di-media-digital>

<https://adjar.grid.id/read/542729060/apa-itu-masyarakat-digital-dan-apa-saja-contoh-masyarakat-digital?page=all>

<https://venuemagz.com/literasi-digital/fungsi-netiket-dalam-bermedia-sosial/>

<https://www.contohblog.com/2021/08/pengertian-netiket-netiquette-etika-internet.html>

<https://widinamanagement.com/masyarakat-digital/>